

Penyuluh-Pertanian "Sepenggal Kisah Klasik Untuk Masa Depan"

Oleh RR. Retno Widowati

Selasa, 10 Oktober 2017 06:34

Samarinda - Penyuluh di bidang pertanian merupakan salah satu sektor yang mendukung tercapainya swasembada pangan di era 80'an. Tidak bisa dipungkiri perjuangan penyuluh di era tersebut telah terukir dalam sebuah catatan manis perjalanan dunia pertanian Indonesia. Adapun saat ini gaung pergerakan kegiatan penyuluhan begitu sayup, nyaris tidak terdengar, sementara roda dunia pertanian terus berputar sampai ke titik kemunculan program UPSUS (Upaya Khusus) beberapa komoditas unggulan (Padi, Jagung, Kedelai) sebagai upaya mencapai kesuksesan swasembada pangan seperti di masa lalu.

Dalam rangka membangkitkan semangat juang para penyuluh (terutama penyuluh di bidang pertanian) PERHIPTANI sebagai organisasi profesi penyuluh yang beranggotakan lebih dari 60.000 orang penyuluh yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai membenahi diri dalam memberikan dukungan dalam pencapaian kesuksesan setiap program pembangunan pertanian.



Untuk itu bertempat di Ruang Rapat Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Samarinda pada Tanggal 29 September 2017, PERHIPTANI Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Konferensi dan Pengukuhan Pengurus Baru PERHIPTANI DPW (Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia Dewan Pengurus Wilayah) Kalimantan Timur Periode 2017-2022. Acara yang dihadiri oleh 10 DPD (Dewan Pengurus Daerah) PERHIPTANI Kab/Kota, dan penyuluh pertanian di wilayah Kalimantan Timur, termasuk tim penyuluh pertanian yang ada di BPTP Kalimantan Timur.

PERHIPTANI sebagai organisasi profesi penyuluh, terdiri atas berbagai elemen penyuluh. Hal itu terlihat dalam struktur kepengurusannya yang berbagai dari berbagai instansi kedinasan, asalkan yang bersangkutan merupakan seorang penyuluh. Sementara itu dalam struktur organisasi secara menyeluruh, juga melibatkan berbagai instansi dan tim ahli tim ahli di bidang pertanian. Pada akhirnya, bagi seorang penyuluh, sepenggal mars penyuluh pertanian tidak hanya menjadi simponi sesaat melainkan memang merupakan tujuan utama perjalanan kehidupan seorang penyuluh di dunia pertanian.

Penyuluh-Pertanian "Sepenggal Kisah Klasik Untuk Masa Depan"

Oleh RR. Retno Widowati

Selasa, 10 Oktober 2017 06:34



Penyuluh-Pertanian "Sepenggal Kisah Klasik Untuk Masa Depan"